

Implementation of Soap-Making Training at UPTD Minyak Atsiri, Padang City

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Agustus 2023

DOI: 10.24036/spektrumpls.v11i3.121993

Faissa Salsabila^{1,3}, Wirdatul Aini²

^{1,2}Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

³faissasalsa123@gmail.com

ABSTRACT

The fact that the participants were successful in reaching their objective of developing the participants' abilities and also their skills regarding soap-making activities. With the UPTD of Essential Oils in the City of Padang, which created a soap-making training program, it could help realize the wishes of the participants and achieve the implementation of the program provided by the institution. The teaching method is very influential in the delivery of material, so that participants can make soap products and market these products so that they can increase the economy of each participant.

When conducting research, a qualitative methodology known as the case study method is used. The training participants who served as the study's subjects, the instructors, and the soap-making committee served as the study's informants. Utilized data collection methods comprise seeing, recording, and speaking with people. The methods of data analysis employed are data reduction, data display, and conclusion-making. Method triangulation and source triangulation are both used in the data validation process.

The findings due to investigation show lest implementation of soap-making training at the UPTD Essential Oils. The conclusion is that; a) participants understand the terms and conditions provided by the UPTD. b) participants know the function and are able to use the equipment properly. c) participants understand each step in the soap-making process. d) participants saw directly the process of making soap using the demonstration method. e) participants master the material and succeed in making soap

Keywords: implementation, training, process, evaluation

PENDAHULUAN

Pendidikan luar sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pemenuhan kebutuhan pendidikan yang ada pada saat ini. Karena banyaknya penduduk usia kerja yang tidak semuanya dapat memperoleh keterampilan dan keahlian tertentu dari pendidikan formal. Gustiana et al (2022); Sartika (2018) menjelaskan bahwa: "Pelatihan adalah sebuah wadah lingkungan bagi peserta, dimana mereka memperoleh atau mempelajari sikap serta proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu, agar peserta semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawab dengan semakin baik, sesuai dengan standar yang dibutuhkan".

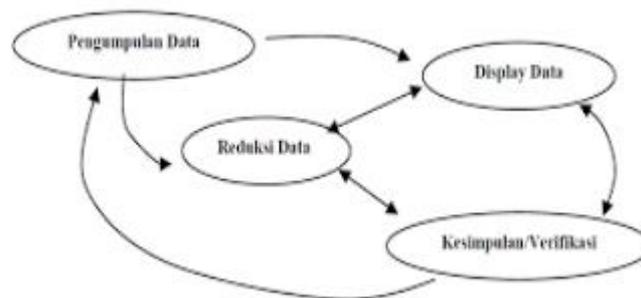
Kegiatan pelatihan merupakan suatu kegiatan yang dibuat agar meningkatkan pengetahuan keterampilan dan penyesuaian sikap seseorang serta pengalaman yang diinginkan. Sebagai contoh pelatihan pada pendidikan luar sekolah diperoleh pada pelatihan pembuatan sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang. Pelatihan ini dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam naungan UPTD Minyak Atsiri Kota Padang. Pelatihan pembuatan sabun diselenggarakan oleh UPTD Minyak Atsiri Kota Padang yang terletak di di Jln. Intan Komplek Lik Ulu Gadut, Kota Padang, Sumatera Barat. Pelatihan ini bergerak dalam pembuatan sabun cuci piring serta sabun susu, pelatihan ini bertujuan agar peserta yang mengikuti pelatihan ini bisa mengembangkan apa yang telah mereka pelajari sehingga pelatihan sabun tersebut berguna untuk mengembangkan serta meningkatkan IKM yang ada di kampung mereka masing- masing. IKM adalah Industri Kecil Menengah yang mampu

menyediakan lapangan kerja, sehingga IKM menjadi sumber pendapatan primer maupun sekunder bagi banyak rumah tangga di Indonesia.

Pelatihan ini bisa diikuti oleh semua kalangan, dengan persyaratan calon peserta harus tamatan SMA dengan jurusan IPA. Adapun jumlah peserta pelatihan ini berjumlah sebanyak 30 orang, (Hasil wawancara dengan Kepala Seksi Bina Usaha dan Mutu Produk dengan ibu Zulkhairatullail ST. yang dilakukan pada tanggal 21-25 Maret 2022 di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang). Pada tahun 2021 UPTD Minyak Atsiri Kota Padang pernah melakukan event yang dihadiri oleh Gubernur Sumatera Barat, pada acara tersebut UPTD mensosialisasikan produk-produk hasil pembuatan sabun yang dibuat oleh peserta pelatihan. Maka dari itu peneliti ingin melihat bagaimana Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang, inilah peneliti untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan “Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang.

METODE

Pendekatan penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif (*qualitative research*) dimana dengan menganalisis Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang. Penelitian ini dimaksudkan dalam pemahaman fenomena yang dialami subjek seperti persepsi, motivasi dan tindakan lainnya. Menurut Moleong (2013) menyampaikan metodologi kualitatif selaku prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang serta tingkah laku yang bisa diperhatikan. Informan dalam penelitian ini ialah tujuh informan yang berprofesi sebagai peserta pelatihan di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data memakai kaidah analisis penelitian kualitatif deskriptif analisis yaitu menganalisis data yang dijabarkan dalam kalimat secara verbal yang didapatkan dari hasil wawancara serta observasi (Sugiyono, 2016). Selanjutnya, penulis merumuskan data tersebut dalam bentuk kata-kata yang diperoleh dari responden.



PEMBAHASAN

Hasil yang di temukan penelitian temukan pada penelitian mengacu pada fokus penelitian Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang

Rekrutmen Peserta Pelatihan Pembuatan Sabun

Rekrutmen peserta pelatihan bertujuan untuk memberikan informasi kepada peserta yang akan mengikuti pelatihan pembuatan sabun, rekrutmen ini juga bertujuan untuk melahirkan para entrepreneur-entrepreneur baru yang berminat di bidang produksi turunan pengolahan minyak atsiri menjadi produk sabun dll. Rekrutmen adalah proses mencari dan menyeleksi calon karyawan untuk mengisi posisi atau jabatan tertentu.

Menurut Marwansyah dalam Rosento (2018); Titisari & Ikhwan (2021) mengatakan bahwa Rekrutmen adalah serangkaian aktivitas yang digunakan oleh sebuah organisasi untuk menarik para pelamar kerja yang memiliki kemampuan dan sikap yang dibutuhkan untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya.

Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sabun

Implementasi sering terjadi setelah perencanaan selesai dan berjalan dengan lancar. Pelaksanaan adalah setiap saran atau tindakan yang dihasilkan dari suatu rencana yang telah diputuskan secara kekeluargaan dan tanpa insiden. Pelatihan Pelaksanaan pembuatan sabun ini juga harus dilakukan, baik dan sesuai juga SOP akan di tentukam agar kegiatan pelatihan ini bisa berhasil dan bermanfaat bagi peserta yang mengikuti pelatihan. Menurut Tjokroadmudjoyo dalam Hartanto (2021); Wati (2014) "Pelaksanaan adalah Proses dalam bentuk rangkain kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek".

Evaluasi Pelaksanaan Pembuatan Sabun

Evaluasi adalah tugas yang memakan waktu dan dilakukan dengan hati-hati. Evaluasi bukan hanya tugas terakhir atau terakhir dari program tertentu yang dimaksud : melainkan, itu adalah tugas yang dilakukan di awal, selama program berlangsung, dan di akhir setelah program selesai. Pelaksanaan pembuatan sabun ini melakukan evaluasi pada setiap pembuatan sabun yang di buat oleh masing-masing kelompok karena instruktur juga akan menilai dan melihat kualitas sabun yang dibuat oleh peserta pelatihan. Evaluasi pelatihan yang di lakukan di kegiatan pelatihan pembuatan sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang dilaksanakan setiap selesainya program dilaksanakan guna sebagai acuan agar program yang akan dilaksanakan kedepannya jauh lebih baik dari sebelumnya, sistem evaluasi yang dilaksanakan pada program ini dalam mengevaluasi anggota maupun program yang dilaksanakan menggunakan metode ceramah yang dimana dengan metode tersebut program-program yang telah dilaksanakan bisa diperbaiki agar tercapainya program-program sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Arifin (2009) menginformasikan evaluasi metode, bukan hasil (produk). Hasil kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik itu nilai atau makna, hingga pemberian nilai atau makna itu, tetapi kegiatan itu sampai pada pemberian nilai dan makna itu. (Purwanto, 2010).

KESIMPULAN

Didasarkan hasil penelitian terkait pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun di UPTD Minyak Atsiri Kota Padang bahwa: 1) Gambaran rekrutmen peserta pelatihan pembuatan sabun ditandai dengan adanya syarat dan ketentuan yang harus dipatuhi oleh calon penguji agar bisa mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan pelatihan sabun. Serta setiap peserta juga wajib dalam memenuhi syarat tersebut yang bertujuan agar peserta dalam melakukan pelatihan tidak ragu terhadap bahan-bahan yang diberikan oleh instruktur. 2) Gambaran pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun ditandai dengan upaya instruktur dalam memperkenalkan alat dan bahan pembuatan sabun kepada peserta pelatihan agar peserta mengetahui fungsi dan mampu menggunakan peralatan dengan baik. 3) Gambaran pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun dilihat dari upaya instruktur menjelaskan langkah langkah serta metode pengerjaan kepada peserta agar peserta mampu memahami dan membedakan setiap langkah kerja dalam proses pembuatan sabun. 4) Gambaran evaluasi pelaksanaan pembuatan sabun dapat dilihat dari bagaimana tingkat penguasaan materi hingga tingkat keberhasilan peserta dalam membuat sabun nanti dinilai oleh panitia serta instruktur seberapa tingkat keberhasilhan peserta setelah mengikuti pelatihan pembuatan sabun ini. 5) Metode demonstrasi sangat cocok diterapkan di pelatihan pembuatan sabun karena peserta bisa melihat secara langsung bagaimana prosesnya dan peserta juga bisa ikut melakukannya

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gustiana, R., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2022). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6).
- Hartanto, L. (2021). *Pelaksanaan Safety Induction dan Fire Drill untuk Mencegah Kecelakaan Kerja di Kapal TB. Entebe Emerald 35 Milik PT. Mitrabahtera Segara Sejati*. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- Moleong, L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (30th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosento, R. (2018). Efektivitas Rekrutmen dalam Kinerja Karyawan Pada Bagian Pemasaran di CV Ikra Cendana Lintang Jakarta. *Cakrawala*, XVIII(1).
- Sartika, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan PT Jasa Raharja (Persero) Kantor Pusat Jakarta. *Aktiva -Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Titisari, M., & Ikhwan, K. (2021). Proses Rekrutmen dan Seleksi: Potensi Ketidakefektifan dan Faktornya. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 6(3).
- Wati, D. P. (2014). *Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pendidikan Agama Islam Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam*. Universitas Lampung.